

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu bangsa dapat dikatakan sejahtera apabila derajat kesehatan ibu dan anak sudah baik, dan untuk mencapai tahap kesejahteraan tersebut dapat diperoleh melalui asuhan yang tepat pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Dalam hal tersebut bidan sangat berperan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Bidan dapat memberikan pelayanan yang berkesinambungan atau asuhan yang komprehensif terhadap kesehatan ibu dan anak.

Asuhan kebidanan komprehensif atau *Continuity of care* merupakan serangkaian kegiatan atau pelayanan secara berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana (Ningsih, 2017). *Continuity of care* membantu perempuan agar mampu melahirkan secara normal dengan intervensi minimal dan pemantauan fisik, kesehatan psikologis, spiritual, dan sosial perempuan dan keluarga. Dengan komitmen wanita itu sendiri terhadap pelayanan yang diberikan, di harapan wanita dapat mengetahui dan menerima pelayanan apa saja yang diberikan selama masa kehamilan tentunya dengan pelayanan yang aman, dan efektif berdasarkan

identifikasi kebutuhan dan keadaan individu masing-masing (Ningsih, 2017). Dan sesuai dengan manajemen kebidanan menurut varney.

Manajemen kebidanan varney terdiri dari 7 langkah kebidanan, langkah pertama yaitu, mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk menilai keadaan klien secara keseluruhan, langkah kedua yaitu menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi diagnose atau masalah, langkah ketiga dapat mengidentifikasi masalah potensial dan mengantisipasi penanganan, langkah ke empat menetapkan kebutuhan tindakan segera, konsultasi, kolaborasi, dengan tenaga kesehatan lain serta rujukan berdasarkan kondisi klien, langkah kelima merencanakan asuhan yang menyeluruh, langkah ke enam yaitu melaksanakan perencanaan dan langkah ke tujuh melakukan evaluasi (Jayanti, 2019).

Peran bidan dalam memberikan asuhan komprehensif yaitu mendampingi wanita selama masa siklus hidup dimulai dari memberikan pelayanan *antenatal care* yang berkualitas untuk deteksi dini komplikasi ibu hamil, memberikan asuhan persalinan normal, memberikan perawatan bayi baru lahir untuk mencegah terjadinya komplikasi yang terjadi pada bayi, memberikan asuhan masa nifas untuk mencegah terjadinya perdarahan setelah persalinan, memberikan konseling tentang KB dan pelayanan untuk penggunaan alat kontrasepsi guna meningkatkan keluarga yang sejahtera (Kepmenkes No.938, 2007).

Deteksi dini berguna untuk menemukan ibu hamil yang mempunyai faktor resiko dan komplikasi kebidanan (arneti, 2018). Deteksi dini juga

berfungsi sebagai upaya memberitahukan kepada pasien dengan resiko dan komplikasi untuk lebih waspada dengan menghadapi kondisi dan situasi suatu masalah tersebut. Salah satunya risiko kehamilan pada ibu hamil yaitu obesitas sebab obesitas dalam kehamilan dapat menyebabkan terjadinya abortus spontan, kelainan congenital, pertumbuhan janin yang terhambat, gangguan toleransi glukosa dan diabetes gestasional, peningkatan resiko infeksi, tromboemboli, hipertensi kehamilan, dan kematian pada ibu dan janin (Dorothea, 2018). Berdasarkan estimasi yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017 yaitu 48.037.827 jiwa yang terdiri dari 24.335.321 (50,66%) jiwa laki-laki dan 23.702.496 (49,34%) jiwa perempuan (Dinas Kesehatan,2017).

Setiap tahun ibu dan anak di Indonesia meninggal karena komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. Kematian ibu tersebut 25% terjadi pada saat 24 jam pertama setelah melahirkan dan 50% kematian terjadi pada satu minggu setelah persalinan dan kedua hal tersebut terjadi karena komplikasi kehamilan. Berdasarkan penyebab kematiannya masih di dominasi oleh perdarahan 35%, hipertensi 22%, dan lain-lain sebagai penyebab tidak langsung (Aryawati, 2016).

Perdarahan post partum menduduki peringkat pertama sebagai penyebab kematian ibu yaitu sebanyak 35%, salah satu penyebab perdarahan post partum yaitu karena partus lama, paritas, peregangan uterus yang berlebihan, oksitosin drip, anemia, dan persalinan dengan

tindakan. Peregangan uterus yang berlebihan antara lain kehamilan ganda, polihidramnion, dan macrosomia yang menyebabkan uterus tidak mampu berkontraksi segera plasenta lahir (Hariyati, 2017).

Anemia adalah suatu keadaan dimana hemoglobin dalam darah dibawah batas normal. Pada ibu hamil trimester I dan III batas kadar hemoglobin untuk anemia adalah 11 g/dL sedangkan pada trimester II adalah 10,5 g/dL. Menurut Indah Lisfi (2017) Anemia yang terjadi pada ibu hamil disebabkan karena peningkatan kebutuhan zat makanan terutama pada trimester III yang banyak membutuhkan zat besi lebih rentan mengalami defisiensi zat besi serta perubahan dalam darah.

Upaya pencegahan perdarahan pada masa nifas dapat dilakukan setelah melahirkan, salah satunya adalah dengan melakukan senam nifas untuk memulihkan kembali kekuatan otot dasar panggul, otot-otot dinding perut dan perineum, membentuk sikap tubuh yang baik serta dapat mencegah terjadinya komplikasi (Ineke, 2016). Begitupula saat hamil dapat dilakukan senam hamil yang bermanfaat untuk mengurangi stress selama kehamilan dan pada masa pasca melahirkan, meningkatkan pertumbuhan janin dan plasenta pada trimester pertama dan kedua, mengurangi insiden komplikasi kehamilan, memudahkan proses persalinan, dan mengurangi sakit punggung selama trimester ketiga (Ni'mah, 2013).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dari itu penulis tertarik untuk menerapkan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S di Kecamatan Tambak Dahan Kabupaten Subang.

## **B. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S di kecamatan Tambak Dahan Kabupaten Subang tahun 2020?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dengan pendekatan manajemen kebidanan

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan sesuai standar
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada proses persalinan sesuai standar
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada masa nifas sesuai standar
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sesuai standar
- e. Mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktik

#### **D. Manfaat**

1. Bagi penulis

Dapat menerapkan asuhan kebidanan komprehensif kepada pasien sesuai dengan standar dan wewenang bidan

2. Bagi Institusi

Menambah referensi untuk perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kasus selanjutnya

3. Bagi klien

Dapat menerima asuhan yang berkualitas sesuai standar dan sesuai dengan kebutuhan

#### **E. Keaslian Penelitian**

Karya tulis ilmiah yang penulis buat merupakan laporan tugas akhir dari asuhan kebidanan komprehensif yang telah dilakukan langsung oleh penulis di tempat, waktu, dan pasien yang tertera pada karya tulis ini serta tidak ada rekayasa apapun dalam pembuatan laporan ini.